

Pengaruh Pola Asuh terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Rantau pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN FAS Bengkulu

Anggel Pames Lader Putri^{1*}, Ayu Fauziyyah¹, Dicka Krisna¹, Elya Cahyani¹, Nelly Marhayati¹

[1] Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia.

Abstract

Being a migrant is one of the characteristics of Indonesian society, but it turns out that parenting patterns brought from the area of origin sometimes affect a person's lifestyle, especially students when they migrate. The purpose of this study was to see the influence of parenting patterns on the lifestyle of Rantau students at UIN FAS Bengkulu. This study was conducted quantitatively with a sample of 66 students. The results showed that parenting patterns did not have a significant effect on the lifestyle of UIN FAS students. There are other influences, namely peers and social media.

Keywords: Parenting; Out-of-town Students; Lifestyle

Article Info

Artikel History: Submitted: 2025-04-11 | Published: 2025-06-30

DOI: <http://dx.doi.org/10.24127/gdn.v15i2.12384>

Vol 15, No 2 (2025) Page: 582 - 588

(*) Corresponding Author: Anggel Pames Lader Putri, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia, Email: anggelpames23@gmail.com



Ini adalah artikel akses terbuka yang disebarluaskan di bawah ketentuan [Lisensi Internasional Creative Commons Atribusi 4.0](#), yang mengizinkan penggunaan, penyebaran, dan reproduksi tanpa batasan di media mana pun dengan mencantumkan karya asli secara benar.

PENDAHULUAN

Pola asuh orang tua merupakan sikap dan tindakan orang tua dalam berinteraksi, membimbing, dan mendidik anak-anak mereka dalam kehidupan sehari-hari, dengan tujuan untuk membantu anak mencapai kesuksesan dalam hidup. (Septiani, Fatuhurrahman, and Pratiwi 2021) Pola asuh orang tua adalah cara mendidik dan membimbing anak yang berpengaruh besar pada perkembangan emosional, sosial, dan karakter mereka. Pola asuh yang tepat membantu anak tumbuh menjadi pribadi yang mandiri, percaya diri, dan siap beradaptasi dalam berbagai situasi. (Wiguna and Tridiyawati 2022)

Pola asuh yang suportif, di mana orang tua menunjukkan kasih sayang, memberikan dukungan emosional, serta mengarahkan emosi dan perilaku anak, akan membuat anak merasa diperhatikan dan mengembangkan rasa percaya diri yang lebih

besar. (Dewi n.d.) Interaksi antara orang tua dan anak sangat penting, di mana orang tua berperan sebagai pendidik, pembimbing, dan pelindung yang memungkinkan anak memenuhi tugas-tugas perkembangan mereka. Pola asuh mencakup berbagai ekspresi sikap, nilai, minat, dan harapan orang tua dalam memenuhi kebutuhan anak. (Noervadila and Meiliana 2019) Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh bukan hanya sekadar pengasuhan fisik, tetapi juga mencakup aspek emosional dan pendidikan yang membentuk karakter serta pengetahuan anak sesuai dengan pola asuh yang diterapkan.

Tuntutan dan harapan orang tua terhadap anak agar mereka menjadi individu yang berguna, berhasil, dan membanggakan seharusnya sejalan dengan pola asuh yang diterapkan. Keluarga sebagai lingkungan pertama yang dikenal anak memiliki peran krusial dalam proses pengasuhan dan pendidikan, yang secara langsung memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Interaksi yang positif antara orang tua dan anak akan menciptakan suasana harmonis di dalam keluarga, sehingga anak dapat tumbuh dengan rasa aman, percaya diri, dan mampu mengembangkan potensi terbaiknya secara optimal. (Nurlaela, Pratomo, and Araniri 2020) Oleh sebab itu, penting bagi orang tua untuk memahami bagaimana pola asuh mereka dapat memengaruhi berbagai aspek kehidupan anak, salah satunya yakni pilihan gaya hidup mereka. Dalam konteks masyarakat modern saat ini, gaya hidup mahasiswa mengalami peningkatan pesat dan telah menjadi kebiasaan yang umum. Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh yang diterapkan oleh orang tua tidak hanya memengaruhi prestasi akademik anak, tetapi juga gaya hidup mereka di lingkungan sosial. (Wibowo 2016)

Terdapat tiga jenis utama pola asuh, yaitu pola asuh otoriter, demokratis, dan permisif. Pola asuh otoriter menetapkan aturan ketat dan menuntut kepatuhan tanpa diskusi, sedangkan pola asuh demokratis mendorong komunikasi dua arah dan kebebasan terarah untuk anak, yang mendukung kemandirian. Pola asuh permisif memberikan kebebasan penuh tanpa banyak aturan, menciptakan hubungan hangat tetapi dapat mengakibatkan kurangnya disiplin pada anak. (Ayub et al. 2022) Setiap jenis pola asuh berperan penting dalam membentuk karakter anak, di mana pola asuh yang seimbang dapat menghasilkan individu yang tidak hanya sukses secara akademis, tetapi juga mampu berinteraksi dengan baik dalam masyarakat. Oleh karena itu, orang tua perlu menyadari bahwa pendekatan mereka dalam mendidik anak akan memengaruhi cara anak beradaptasi dan menghadapi tantangan yang akan datang. (Elan and Handayani 2023)

Mahasiswa, sebagai generasi muda yang berada di fase transisi menuju kedewasaan, sering kali terpengaruh oleh harapan orang tua dan pola asuh yang diterima. Mereka berada dalam tekanan untuk memenuhi ekspektasi tersebut, baik dalam hal akademik maupun sosial. Pola asuh orang tua yang demokratis berkontribusi positif terhadap prestasi belajar mahasiswa, memungkinkan mereka untuk lebih mandiri dan percaya diri dalam mengambil keputusan. Namun, ketika tuntutan orang tua tidak sejalan dengan pendekatan pengasuhan yang mendukung, mahasiswa dapat mengalami stres dan kecemasan yang berdampak pada kinerja akademik dan gaya hidup mereka. (Syahlan and Nugraha 2023)

Gaya hidup meningkat pesat terutama pada masyarakat modern dan sudah menjadi kebiasaan di kalangan mahasiswa. Gaya hidup juga menjadi model bagi mereka yang mengetahuinya karena dengan begitu setiap orang melihatnya dari segi gaya hidup yang diri sendiri inginkan sesuai dengan kebutuhan tertentu tanpa harus memikirkan orang lain. Mengikuti perkembangan gaya hidup sudah menjadi pola mahasiswa dalam menghadapi era modern. (Astuti, Ulfah, and Ellyawati 2022) Hal ini dapat dilihat dari perilaku konsumtif dan hedonis yang semakin mencolok di kalangan mahasiswa, di mana

mereka cenderung mencari kesenangan hidup dan menghabiskan waktu di luar rumah untuk bersenang-senang dengan teman-teman.(Haryono and Panuntun 2019)

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hipotesis dalam penelitian ini ialah tidak adanya pengaruh pola asuh orang tua terhadap gaya hidup mahasiswa rantau.

Partisipan

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam. Sampel penelitian adalah mahasiswa semester 2 dan 4 sebanyak 66 mahasiswa.

Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket (kuesioner). Angket yang digunakan berupa angket tertutup, di mana responden hanya menjawab jawaban yang diberikan oleh peneliti tanpa diberi kebebasan menjawab jawaban lainnya. Alat pengumpulan data berupa instrumen berbasis skala linier yang memiliki dua dimensi. Dimensi pertama yaitu pola asuh orang tua yang disandur langsung dari Faryna (2005), terdiri dari 16 pertanyaan dengan alternatif jawaban (Setuju) dan (Tidak Setuju). Dimensi kedua yaitu gaya hidup yang diadaptasikan langsung dari Maliki (2023), terdiri dari 8 pertanyaan dengan alternatif jawaban (Setuju) dan (Tidak Setuju).

Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Model Summary

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.184 ^a	.034	.019	1.406

a. Predictors: (Constant), Pola asuh

Tabel 2. Anova

<i>ANOVA^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	4.457	1	4.457	2.254	.138 ^b
	<i>Residual</i>	126.528	64	1.977		
	<i>Total</i>	130.985	65			

a. Dependent Variable: Gaya hidup
b. Predictors: (Constant), Pola asuh

Tabel 3. *Coefficients*

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			
1	(Constant)	9.512	1.656		5.744	.000
	Pola asuh	.090	.060	.184	1.501	.138

a. *Dependent Variable: Gaya hidup*

Hasil dari analisis data regresi menunjukkan bahwa pola asuh dan gaya hidup, keduanya mampu menjelaskan 3% variasi dari gaya hidup ($R^2=0.03$; $F(1,64)= 2.25$; $p = .138$). Pola asuh secara signifikan tidak mampu memprediksi gaya hidup (β)= .18; $p = .138$. Pada hasil penelitian ini peneliti mendapatkan hasil bahwa pola asuh orang tua tidak mempengaruhi gaya hidup mahasiswa rantau pada program study bimbingan dan konseling islam, ternyata pola asuh orang tua tidak terlalu berpengaruh pada gaya hidup anak yang menjadi mahasiswa rantau. Menurut Kotler (1997), terdapat dua jenis faktor yang dapat memengaruhi gaya hidup individu, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal mencakup elemen-elemen seperti kelas sosial, kelompok referensi, keluarga, dan budaya. Sementara itu, faktor internal meliputi sikap, pengalaman, pengamatan terhadap diri sendiri, kepribadian, dan motivasi.(Jannah and Sylvia 2020). Dalam penelitian ini menurut Vahdat 2020 menyatakan bahwa pengaruh lingkungan sosial memberikan dampak pada orang lain seperti mengubah tingkah laku seseorang, membentuk bagaimana orang lain dapat mempengaruhi dan mengubah keputusan perilaku.(Lestari 2024).

Sedangkan menurut Zastrow & Ashman dalam (Sumia et al. 2020) menjelaskan bahwa mahasiswa dengan teman sebayanya saling memberikan dukungan emosional dan memberikan informasi penting yang dapat dijadikan referensi dalam membandingkan keyakinan, nilai, sikap, dan kemampuan mereka dengan mahasiswa lainnya. (Sarafino and Smith 2014) Menyatakan salah satu hal yang menyebabkan teman sebaya berperan penting bagi seorang mahasiswa, karena remaja cenderung memilih teman sebaya yang serupa dengan mereka dalam hal aktivitas, motif berperilaku, gaya berperilaku maupun prestasi akademis. Teman sebaya mampu memberikan gagasan dan perspektif baru yang tidak didapatkan dari orangtua. Gabriel Tarde menerangkan bahwa imitasi berasal dari kata "imitation" yang berarti peniruan. Manusia, yang pada dasarnya bersifat individualis, memiliki kemampuan untuk meniru, sehingga memungkinkan terjadinya kehidupan sosial. Tarde berpendapat bahwa dengan imitasi, seseorang mencontoh orang lain, menjadikan individu memiliki peran pasif dalam interaksi sosial. Menurutnya, imitasi adalah tindakan meniru perilaku orang lain, yang menghasilkan tingkah laku seragam di masyarakat. Proses ini mirip dengan "idio-motor action," di mana perilaku terjadi secara otomatis akibat peniruan.(Sofianita 2015).

Selain itu perilaku hidup hedonisme, Menurut (Sukarno & Indrawati, 2018) juga mempengaruhi gaya hidup mahasiswa rantau yang mana hedonisme adalah masalah sosial karena fokus pada kesenangan membuat orang tidak peduli pada lingkungan dan menurunkan moral. Gaya hidup ini lebih mementingkan kenyamanan dan kesenangan daripada perkembangan etika atau intelektual. Orang sering mengabaikan kebutuhan dasar demi memenuhi keinginan. Keinginan untuk tampil menarik dan tetap dianggap relevan juga mendorong perilaku boros, sehingga menyebabkan pengelolaan keuangan yang buruk..(Sari and Tanjung 2024). Teori Beansay mengatakan kebanyakan orang tua yang paling banyak bertanggung jawab pada diri anaknya ternyata bukan orang yang paling dekat dengan anaknya. Orang tua harus dapat merenungi sudahkah menjadi orang

tua yang dekat dengan remaja, menjadi sahabat mereka, mendampingi mereka dan selalu ada di saat mereka membutuhkan.(Erna and Fauziah 2017).

Aspari menjelaskan bahwa Media sosial kini berfungsi sebagai sumber informasi dan saluran komunikasi utama bagi generasi muda, memungkinkan mereka untuk berinteraksi dan berbagi informasi secara luas. Hal ini memberikan kesempatan bagi individu, termasuk yang berkepribadian introvert, untuk terhubung dengan dunia luar meskipun mereka lebih suka menyendiri. Media sosial mendorong perubahan dalam gaya hidup, di mana remaja merasa terdorong untuk menyesuaikan penampilan dan karakter mereka dengan standar yang ada. Dengan demikian, media sosial memiliki dampak signifikan dalam membentuk perilaku dan interaksi sosial generasi muda.(Tarutung et al. 2024).

Sedangkan menurut David Chaney, gaya hidup adalah pola-pola tindakan dalam membedakan antara satu dengan yang lain. Gaya hidup adalah bentuk identitas kolektif yang berkembang seiring waktu. Tidak dapat dipungkiri, saat ini gaya hidup telah menjadi bagian dari kehidupan sosial sehari-hari dunia modern. Gaya hidup berfungsi dalam interaksi dengan cara-cara yang mungkin tidak dapat dipahami oleh masyarakat yang hidup di zaman modern. Perubahan gaya hidup dan etika ini tidak selamanya positif karena bagi sebagian pengguna ada yang terpengaruh ke arah negatif. Sampai saat ini faktor yang sangat mempengaruhi di dalam media sosial, yaitu berupa postingan yang menjadi tolak ukur bagi pengguna untuk memperlihatkan gaya hidupnya, mulai dari segi penampilan atau kegiatan lain yang mendukung gaya hidup remaja(Triananda, Dewi, and Furnamasari 2021). Menurut Rajeev Penggunaan media sosial oleh kaum muda telah menjadi cara hidup dan aktivitas pribadi yang dibuat untuk public. Sedangkan Edge berpendapat.media sosial mempengaruhi berbagai masyarakat dalam memungkinkan individu untuk membuat pandangan dan kehidupan mereka menjadi publik.(Triananda et al. 2021).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan, ditemukan bahwa pola asuh orang tua tidak berpengaruh secara signifikan terhadap gaya hidup mahasiswa rantau Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang hanya sebesar 3% menunjukkan bahwa kontribusi pola asuh dalam menjelaskan variasi gaya hidup sangat kecil, sementara lebih dari 96% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Selain itu, nilai signifikansi yang lebih besar dari 0.05 menegaskan bahwa hubungan antara pola asuh dan gaya hidup tidak cukup kuat secara statistik. Temuan ini mengindikasikan bahwa setelah mahasiswa memasuki fase perantauan, lingkungan sosial, teman sebaya, budaya kampus, kondisi ekonomi, kemandirian, serta pengaruh media sosial lebih dominan dalam membentuk gaya hidup mereka dibandingkan pola asuh yang diterima sebelum merantau.

REFERENSI

- Akbar, Rahmandika Syahrial. 2019. "Peran Media Sosial Dalam Perubahan Gaya Hidup Remaja." *Universitas Airlangga* 1(1):1–20.
- Asmawati, Ari, Adinda Firdhiya Pramesty, and Tasya Restiatul Afiah. 2022. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Remaja." *Cices* 8(2):138–48. doi: 10.33050/cices.v8i2.2105.
- Astuti, Ratna Fitri, Maria Ulfah, and Noor Ellyawati. 2022. "Pengaruh Modernitas Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 14(2):237–45. doi: 10.23887/jjpe.v14i2.52042.
- Ayub, Daeng, Ayu Zarmita Sari, Ria Rizkia Alvi, Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, and Provinsi Riau. 2022. "Pola Asuh Otoriter Dan Demokratis Orang Tua Tepian Sungai Segati Terhadap Anakanya." *Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id* 6(2):3106–11.
- Dewi, S. R. n.d. "Pengaruh Pola Asuh Terhadap Perkembangan Sosial Anak." *Skripsi (Yogyakarta: Fak. Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2022) h. 1 - 86* (20):1–86.
- Elan, Elan, and Stevi Handayani. 2023. "Pentingnya Peran Pola Asuh Orang Tua Untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7(3):2951–60. doi: 10.31004/obsesi.v7i3.2968.
- Erna, Mesra, and Fauziah. 2017. "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Siswa." *Jurnal Ilmiah Bidan* 1(2):35–41.
- Haryono, Timotius, and Daniel Fajar Panuntun. 2019. "Model Gaya Hidup Nazir Sebagai Refleksi Gaya Hidup Hedon Pengkotbah Pada Zaman Milenial." *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat* 3(2):175. doi: 10.46445/ejti.v3i2.146.
- Jannah, Ike Nur, and Ike Sylvia. 2020. "Hubungan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Hedonisme Pada Mahasiswa." *Jurnal Perspektif* 3(1):187. doi: 10.24036/perspektif.v3i1.199.
- Kusuma, Rr. Chusnu Syarifa Diah. 2020. "Dampak Media Sosial Dalam Gaya Hidup Sosial." *Jurnal Efisiensi-Kajian Ilmu Administrasi* 17(1):15–33.
- Lestari, Puji. 2024. "Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Paylater Dalam Perspektif Ekonomi Islam." 3(01):204–11.
- Noervadila, Irma, and Anisa Meiliana. 2019. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Demokratis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Vii Smpn 1 Situbondo." *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS* 7(1):17. doi: 10.36841/pgsdunars.v7i1.406.
- Nurlaela, Lela Siti, Herdianto Wahyu Pratomo, and Nuruddin Araniri. 2020. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Pada Siswa Kelas III Mandrasah Ibtidaiyah Tahfizhul Qur'an Asasul Huda Ranjikulon Kecamatan Kasokandel Kabupaten Majalengka." *Eduprof : Islamic Education Journal* 2(2):226–41. doi: 10.47453/eduprof.v2i2.35.
- Sarafino, Edward P., and Timothy W. Smith. 2014. *Healthy Psychology*. Biopsychosocial interactions. John Wiley & Sons.
- Sari, Nonik Widiya, and Ahmad Albar Tanjung. 2024. "Pengaruh Lingkungan Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Di Kota Medan." 14(1):65–79.
- Septiani, Firda Dwi, Irfai Fatuhurrahman, and Ika Ari Pratiwi. 2021. "Pola Asuh Orang Tua

- Terhadap Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7(3):1104–11. doi: 10.31949/educatio.v7i3.1346.
- Sofianita, Sania. 2015. “Pengaruh Teman Sebaya (PEER GROUP) Terhadap Imitation Behavior Pembelian Aksesoris Pada Remaja.” *Pendidikan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya* 3(2):2–5.
- Sumia, Dede, Vira Sandayanti, Ade Utia Detty, Studi Kedokteran, Universitas Malahayati, Bandar Lampung, Studi Psikologi, Universitas Malahayati, Bandar Lampung, Program Studi, Kedokteran Universitas, and Bandar Lampung. 2020. “MAHASISWA.” 2(2):10–17.
- Syahlan, Fatra, and Derry Nugraha. 2023. “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Tingkat Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa.” *Journal of Education and Culture* 3(3):2023.
- Tarutung, Negeri, Ista Yuliana, Ria Siregar, Suriani Marsaulina Siregar, Daniel Panggabean, Mei Jupita, Roida Lumbantobing, S. Sos, and M. Pd. 2024. “Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Gaya Hidup Di Smp 4 Negeri Tarutung.” 7482(May):56–62.
- Triananda, Shalika Fajrin, Dinie Anggraeni Dewi, and Yayang Furi Furnamasari. 2021. “Peranan Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Remaja.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(3):9106–10.
- Wibowo, Agus. 2016. “Hubungan Lingkungan Kampus, Pola Asuh Orang Tua Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.” *Humanika* 16(1):33–57. doi: 10.21831/hum.v16i1.12071.
- Wiguna, Anis Aghisty, and Feva Tridiyawati. 2022. “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak.” *Malahayati Nursing Journal* 4(9):2410–22. doi: 10.33024/mnj.v4i9.6863.